

ABSTRAK

Nasrul Hidayat, 126102203305, Pandangan dan Sikap Masyarakat Terhadap Anak yang Lahir dari Hasil Hubungan Seksual Sedarah (*Incest*) (Studi Kasus di Desa Cakul Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek), Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Muhammad Mufti Al Anam, M.H.I

Kata Kunci : Pandangan dan Sikap Masyarakat, *Incest*, Anak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kasus anak yang lahir dari hasil hubungan seksual sedarah (*incest*) di Desa Cakul, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. Anak yang lahir dari hubungan *incest* ini cenderung akan kehilangan haknya serta mendapat beragam pandangan dan sikap dari masyarakat. Pandangan dan sikap masyarakat terhadap anak hasil hubungan *incest* tersebut, dalam penelitian ini akan dikaitkkan dengan teori *incest* serta teori persepsi.

Fokus penelitian ini yaitu (1) Bagaimana kasus anak yang lahir dari hasil hubungan seksual sedarah (*incest*) di Desa Cakul, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek? (2) Bagaimana pandangan dan sikap masyarakat terhadap anak yang lahir dari hasil hubungan seksual sedarah (*incest*) di Desa Cakul, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek? Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kasus anak yang lahir dari hasil hubungan seksual sedarah (*incest*) di Desa Cakul, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. (2) Untuk mendeskripsikan pandangan dan sikap masyarakat terhadap anak yang lahir dari hasil hubungan seksual sedarah (*incest*) di Desa Cakul, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yuridis empiris dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu (1) Kasus anak yang lahir dari hasil hubungan seksual sedarah di Desa Cakul Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek menimpa korban yaitu ibu (S) yang melahirkan anak (I). Kasus ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti rendahnya pendidikan, ekonomi, lingkungan tempat tinggal, kebiasaan minum alkohol serta minimnya pemahaman agama. Sedangkan dampak hubungan *incest* bagi anak hasil hubungan seksual sedarah adalah kehilangan haknya yaitu hak untuk hidup, hak mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tua, hak mendapatkan perlakuan baik dari masyarakat serta merasa malu dan trauma. (2) Adapun pandangan dan sikap masyarakat terhadap anak hasil hubungan seksual sedarah di Desa Cakul Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, berdasarkan

teori persepsi terbagi menjadi 3 yaitu positif yaitu masyarakat yang menerima dan berfikir dewasa dalam menyikapi anak hasil *incest* serta memberi perlakuan yang baik dengan memperdayakanya, negatif yaitu masyarakat yang melampiaskan emosinya dari kasus *incest* ini ke anak yang seharusnya tidak menanggung dosa orang tuanya, serta tidak peduli atau apatis yaitu masyarakat yang cenderung mementingkan kehidupannya sendiri dan tidak mau tau terhadap adanya anak hasil *incest* maupun kasus *incest*.

ABSTRACT

Nasrul Hidayat, 126102203305, Community Views and Attitudes towards Children Born as a Result of Incestuous Sexual Relations (Incest), Thesis, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Muhammad Mufti Al Anam, M.H.I

Keywords: Community Views and Attitudes, Incest, Children

This research was motivated by the case of a child born as a result of incest in Cakul Village, Dongko District, Trenggalek Regency. Children born from incestuous relationships tend to lose their rights and receive various views and attitudes from society, both positive, negative and apathetic views and attitudes. In this research, society's views and attitudes towards children resulting from incestuous relationships will be linked to incest theory and perception theory.

The focus of this research is (1) What are the cases of children born from incest in Cakul Village, Dongko District, Trenggalek Regency? (2) What are the views and attitudes of the community towards children born as a result of incest in Cakul Village, Dongko District, Trenggalek Regency? The aims of this research are (1) to determine cases of children born as a result of incest in Cakul Village, Dongko District, Trenggalek Regency. (2) To describe the community's views and attitudes towards children born as a result of incest in Cakul Village, Dongko District, Trenggalek Regency.

The research method used is an empirical juridical qualitative method with a type of field research. Data collection techniques include observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research are (1) The case of a child born as a result of incestuous sexual relations in Cakul Village, Dongko District, Trenggalek Regency, involving victims, namely the mother (S) who gave birth to child (I). This case is caused by several factors such as low education, economy, living environment, alcohol drinking habits and lack of understanding of religion. Meanwhile, the impact of incestuous relationships on children resulting from incestuous sexual relations is the loss of their rights, namely the right to live, the right to receive love from both parents, the right to receive good treatment from society as well as feeling ashamed and traumatized. (2) The views and attitudes of the community towards children resulting from incest in Cakul Village, Dongko District, Trenggalek Regency, based on perception theory are divided into 3, namely positive, namely society that accepts and thinks maturely in responding to children resulting from incest and provides good treatment by empowering them, negative, namely a society that vents its emotions from this incest case onto children who should not bear the sins of their parents, and does not care or is apathetic, namely a society that tends to prioritize its own life and does not want to know about the existence of children resulting from incest or cases of incest.

الملخص

نصر الهداية، ٢٠٢١، ٥٠٣، آراء المجتمع ومواقفه تجاه الأطفال المولودين نتيجة علاقات سفاح القرى، أطروحة، قسم قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، محمد مفتي الأنام، م.ه.إ.

الكلمات المفتاحية: آراء المجتمع ومواقفه، سفاح المحارم، الأطفال

كان الدافع وراء هذا البحث هو حالة طفل ولد نتيجة لسفاح القرى في قرية كاكول، منطقة دونجكو، مقاطعة ترينجاليك. يميل الأطفال المولودون نتيجة علاقات سفاح القرى إلى فقدان حقوقهم وتلقي وجهات نظر ومواقف مختلفة من المجتمع. وفي هذا البحث سيتم ربط آراء المجتمع واتجاهاته تجاه الأطفال الناتجة عن علاقات سفاح القرى بنظرية سفاح القرى ونظرية الإدراك

يركز هذا البحث على (١) ما هي حالات الأطفال المولودين من سفاح القرى في قرية كاكول، منطقة دونجكو، مقاطعة ترينجاليك؟ (٢) ما هي آراء ومواقف المجتمع تجاه الأطفال المولودين نتيجة سفاح القرى في قرية كاكول، منطقة دونجكو، مقاطعة ترينجاليك؟ أهداف هذا البحث هي (١) تحديد حالات الأطفال المولودين نتيجة سفاح القرى في قرية كاكول، منطقة دونجكو، مقاطعة ترينجاليك. (٢) لوصف آراء المجتمع ومواقفه تجاه الأطفال المولودين نتيجة سفاح القرى في قرية كاكول، مقاطعة دونجكو، مقاطعة ترينجاليك.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية مع نوع من البحث الميداني. وتشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج هذا البحث هي (١) حالة طفل ولد من علاقات سفاح القرى الجنسية في قرية كاكول، منطقة دونجكو، مقاطعة ترينجاليك، تشمل ضحايا، وهم الأم (س) التي أنجبت الطفل (أنا). ترجع هذه الحالة إلى عدة عوامل مثل انخفاض مستوى التعليم والاقتصاد والبيئة المعيشية وعادات شرب الكحول وعدم فهم الدين. وفي الوقت نفسه، فإن أثر علاقات السفاح على الأطفال الناتج عن علاقات السفاح هو فقدان حقوقهم، وهي الحق في الحياة، والحق في تلقي الحب من كلا الوالدين، والحق في الحصول على معاملة جيدة من المجتمع فضلاً عن الشعور بالخجل والحجل. مصدوم. (٢)

تنقسم آراء ومواقف المجتمع تجاه الأطفال الناجين عن سفاح القرى في قرية كاكول، منطقة دونجكو، مقاطعة ترينجاليك، بناءً على نظرية الإدراك، إلى، وهي إيجابية، أي المجتمع الذي يقبل ويفكر بشكل ناضج في الاستجابة للأطفال الناجين عن سفاح القرى. سفاح القرى وتوفير المعاملة الجيدة من خلال تمكينهم، سلمي، أي مجتمع ينفث عواطفه من قضية سفاح القرى هذه على الأطفال الذين لا ينبغي أن يتحملوا خطايا والديهم، ولا يبالي أو لا يبالي، أي مجتمع يميل إلى إعطاء الأولوية له حياته الخاصة ولا يريد أن يعرف عن وجود أطفال ناجين عن سفاح القرى أو حالات سفاح القرى.